

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 31 Desember 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara periode 31 Desember 2024 merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp117.016.527.359,00.

Realisasi Belanja Negara Netto pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp992.008.206.671,00 atau mencapai 80,84 persen, nilai tersebut merupakan nilai setelah dikurangi pengembalian belanja sebesar Rp2.924.470.192,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp1.227.143.203.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp5.472.241.134.047,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp116.503.127.822,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp5.231.423.701.125,00; Properti Investasi (neto) sebesar Rp106.404.785.456,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp17.909.519.644,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp11.373.956.194,00 dan Rp5.460.867.177.853,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp112.443.781.807,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.046.250.651.618,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(933.806.869.811,00). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar defisit Rp46.488.360.159,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(887.318.509.652,00)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp5.406.458.171.217,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp(887.318.509.652,00) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp2.828.124.143,00, lain-lain Rp332.577.506,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp5.460.867.177.853,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.